



**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI  
GAMBAR PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DIARE DI RUANG HUSNA RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Oleh:

Naufal Firdaus Abdus Salam

202403201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**



**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI  
GAMBAR PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DIARE DI RUANG HUSNA RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ners

Disusun Oleh  
Naufal Firdaus Abdus Salam  
202403201

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2026**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Naufal Firdaus Abdus Salam

NIM : 202403201

Tanda Tangan :

Taggal : 17 Mei 2024



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN  
MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK DENGAN MASALAH  
KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN DIAGNOSA  
MEDIS DIARE DI RUANG HUSNA RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Untuk diujikan pada tanggal ...

Pembimbing



(Wuri Utami., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami., M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Naufal Firdaus Abdus Salam

NIM : 202403201

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Diagnosa Medis Diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji satu

(Agustina Dessy Putri, M.Kep)

Penguji dua

(Wuri Utami., M.Kep)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami., M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Naufal Firdaus Abdus Salam

NIM : 202403201

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI  
GAMBAR PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSİYETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DIARE DI RUANG HUSNA RS PKU  
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 17 Mei 2026

Yang menyatakan



(Naufal Firdaus Abdus Salam )

Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Gombong

KIAN, Februari 2026

Naufal Firdaus Abdus Salam<sup>1)</sup>, Wuri Utami<sup>2)</sup>

[naufalfirdausabdussalam@gmail.com](mailto:naufalfirdausabdussalam@gmail.com)

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN DIAGNOSA MEDIS DIARE DI RUANG HUSNA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

**Latar Belakang :** Diare adalah seseorang yang mengalami buang air besar lebih dari 3 kali dalam sehari dengan konsistensi cair dengan tanpa lendir dan tanpa darah. Kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Jika tidak segera diatasi kondisi ini dapat meningkatkan risiko yang serius hingga dapat terjadinya komplikasi serius yang mengancam nyawa. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat mengatasi ansietas pada anak diare adalah terapi bermain mewarnai gambar.

**Tujuan Umum:** Menganalisis asuhan keperawatan pada anak Diare dengan masalah keperawatan ansietas melalui terapi bermain mewarnai gambar di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

**Metode :** Desain pada studi kasus ini yaitu deskriptif menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan 5 proses keperawatan pada 5 klien Diare. Perawatan Metode terapi bermain mewarnai gambar dilakukan selama 3 hari dengan frekuensi 1 kali sehari dan durasi setiap sesi 30 menit. Instrumen yang digunakan format asuhan keperawatan, SOP Terapi Bermain Mewarnai Gambar, krayon, buku bergambar, bolpoint, penilaian skor kecemasan mYPAS, lembar observasi.

**Hasil asuhan keperawatan:** Dari hasil pengkajian didapatkan 5 responden mengalami penurunan menangis jika ada orang baru datang, kecemasan, gelisah, panik. Masalah keperawatan yang muncul adalah Ansietas. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah terapi relaksasi fokus mengurangi tingkat ansietas dengan teknik mewarnai gambar. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dalam 3 pertemuan. Evaluasi keperawatan yang didapatkan adalah penurunan tingkat kecemasan diukur menggunakan alat ukur kecemasan *Modified Yale Preoperative Anxiety Scale* (mYPAS) dengan skor hasil akhir rata-rata 23,66 yaitu tidak cemas (<30) menunjukkan perilaku tenang, dan kooperatif.

**Kesimpulan :** Penelitian ini menunjukkan bahwa terapi bermain mewarnai gambar dapat menurunkan tingkat kecemasan pada anak.

**Kata kunci :** Diare, Ansietas, Terapi Bermain Mewarnai Gambar.

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Profession Education Study Program

Thesis, December 2026

Naufal Firdaus Abdus Salam<sup>1)</sup>, Wuri Utami<sup>2)</sup>

[naufalfirdausabdussalam@gmail.com](mailto:naufalfirdausabdussalam@gmail.com)

## ABSTRAK

### NURSING CARE FOR THE ADMINISTRATION OF COLORING THERAPY TO CHILDREN WITH ANXIETY AS A NURSING ISSUE AND A MEDICAL DIAGNOSIS OF DIARRHEA IN THE HUSNA WARD AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL IN GOMBONG

**Background:** Diarrhea is defined as having more than three bowel movements a day with a watery consistency, without mucus or blood. Anxiety is a response to a specific threatening situation and is a normal occurrence accompanying development, change, new or unfamiliar experiences, as well as the process of discovering one's identity and the meaning of life. If not addressed promptly, this condition can increase the risk of serious complications that may be life-threatening. One nursing intervention that can help manage anxiety in children with diarrhea is coloring therapy.

**General Objective:** Analyzing nursing care for children with diarrhea and anxiety-related nursing issues through coloring therapy at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

**Method:** The design of this case study is descriptive, employing a case study method with a 5-step nursing process approach applied to 5 clients with diarrhea. The play therapy method involving coloring pictures was conducted over 3 days, once daily, with each session lasting 30 minutes. The instruments used included a nursing care plan, the Standard Operating Procedure (SOP) for Play Therapy Using Coloring Pictures, crayons, picture books, ballpoint pens, the mYPAS anxiety score assessment, and an observation sheet.

**Results:** The assessment results revealed that 5 respondents experienced reduced crying when new people arrived, as well as anxiety, restlessness, and panic. The nursing issue identified was anxiety. The nursing intervention implemented was focused relaxation therapy to reduce anxiety levels using coloring techniques. The nursing intervention was implemented over 3 days in 3 sessions. The nursing evaluation showed a reduction in anxiety levels, measured using the Modified Yale Preoperative Anxiety Scale (mYPAS), with a final average score of 23.66—indicating no anxiety (<30)—and demonstrating calm and cooperative behavior.

**Recommendation:** This study shows that coloring therapy can reduce anxiety levels in children.

**Keywords:** *Diarrhea, Anxiety, Play Therapy Through Coloring.*

---

<sup>1)</sup> Student Of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer Of Universitas Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Ilmiah Ners yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Diagnosa Medis Diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong.” tepat pada waktunya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya ilmiah ini terutama kepada:

1. Orang tua saya Ibu Siti Jariyah dan Bapak Sugiarto yang selalu mendukung dalam setiap proses saya
2. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Ns.Wuri Utami, M. Kep selaku pembimbing saya, sekaligus ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Agustina Dessy Putri, M.Kep selaku penguji Karya Ilmiah Akhir Ners yang memberikan masukan dan bimbingan kepada saya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, dan berharap semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca sekalian.

## DAFTAR ISI

|                                               |      |
|-----------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                           | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....         | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                     | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                      | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... | v    |
| ABSTRAK .....                                 | vi   |
| ABSTRACT .....                                | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                          | viii |
| DAFTAR ISI.....                               | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                            | xii  |
| DATAR GAMBAR.....                             | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                          | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                       | 1    |
| A. Latar Belakang .....                       | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....                    | 6    |
| C. Tujuan .....                               | 6    |
| D. Manfaat .....                              | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                  | 9    |
| A. TINJAUAN PUSTAKA .....                     | 9    |
| 1. Konsep Medis Diare.....                    | 9    |
| a) Pengertian.....                            | 9    |
| b) Etiologi.....                              | 9    |
| c) Manifestasi Klinis .....                   | 10   |
| d) Patofisiologi .....                        | 11   |
| e) Pathway .....                              | 12   |
| f) Penatalaksanaan .....                      | 13   |
| 2. Konsep Anak Pra Sekolah.....               | 13   |
| a) Pengertian.....                            | 13   |
| b) Ciri-ciri Anak Pra Sekolah .....           | 13   |
| 3. Konsep Dasar Keperawatan Ansietas .....    | 14   |

|                                                         |           |
|---------------------------------------------------------|-----------|
| a) Pengertian.....                                      | 14        |
| b) Data Mayor Dan Minor.....                            | 15        |
| c) Faktor Penyebab.....                                 | 15        |
| d) Respon Terhadap Ansietas.....                        | 16        |
| <b>4. Konsep Terapi Menggambar .....</b>                | <b>20</b> |
| a) Definisi.....                                        | 20        |
| b) Karakteristik Umum.....                              | 21        |
| <b>B. ASUHAN KEPERAWATAN BERDASARKAN TEORI .....</b>    | <b>31</b> |
| 1. Fokus Pengkajian .....                               | 31        |
| 2. Diagnosa Keperawatan.....                            | 32        |
| 3. Intervensi Keperawatan.....                          | 33        |
| 4. Implementasi Keperawatan .....                       | 37        |
| 5. Evaluasi Keperawatan .....                           | 37        |
| <b>C. KERANGKA KONSEP .....</b>                         | <b>39</b> |
| <b>BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS .....</b>           | <b>40</b> |
| A. Desain Karya Tulis.....                              | 40        |
| B. Pengambilan Subjek .....                             | 40        |
| C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus .....             | 41        |
| D. Definisi Operasional.....                            | 41        |
| E. Instrumen.....                                       | 42        |
| F. Langkah Pengambilan Data.....                        | 44        |
| G. Etika Studi Kasus.....                               | 45        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>47</b> |
| A. Profil Lahan Praktik.....                            | 47        |
| 1. Visi dan Misi Rumah Sakit .....                      | 47        |
| 2. Gambaran Ruang Husna .....                           | 47        |
| 3. Upaya Penanganan dan Pelayanan.....                  | 47        |
| B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....            | 48        |
| 1. Ringkasan Proses Pengkajian Untuk Kelima Pasien..... | 48        |
| C. Penerapan Inovasi.....                               | 75        |
| D. Ringkasan Hasil Inovasi .....                        | 75        |

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| E. Pembahasan .....               | 77        |
| F. Keterbatasan Studi Kasus ..... | 80        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>        | <b>81</b> |
| A. Kesimpulan .....               | 81        |
| B. Saran .....                    | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>             |           |
| <b>LAMPIRAN</b>                   |           |



## DAFTAR TABEL

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Batasan Karakteristik Ansietas .....                           | 34 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....                                     | 42 |
| Tabel 4.1 Gambaran Lembar Observasi Pengukuran Skala Kecemasan Pasien... | 76 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Pathway Daire .....   | 11 |
| Gambar 2.3 Kerangka Konsep ..... | 40 |



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Hasil Plagiarisme
- Lampiran 3 Format Askep
- Lampiran 4 Satuan Acara Bermain
- Lampiran 5 Standar Operasional
- Lampiran 6 Lembar Penjelasan Responden
- Lampiran 7 Inform Consent
- Lampiran 8 Instrumen Pengukuran Ansietas
- Lampiran 9 Lembar Observasi
- Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 11 Media Mewarnai Gambar
- Lampiran 12 Dokumentasi Pengambilan Data
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hospitalisasi adalah keadaan dimana seseorang yang sakit berada dirumah sakit untuk mendapatkan perawatan untuk mengatasi penyakitnya. Hal ini biasanya menyebabkan ketakutan dan ketegangan serta gangguan emosi, yang dapat mempengaruhi kesembuhan mereka, terutama pada anak-anak. (Sitorus, 2021). Sedangkan menurut A. Pulungan et al., (2017) Seorang anak harus dirawat di rumah sakit untuk mendapatkan perawatan dan perawatan sampai mereka dapat pulang jika mereka dirawat karena alasan terencana atau darurat. Selama proses ini, anak-anak mungkin mengalami sejumlah peristiwa yang sangat menjengkelkan dan membuat stres. Dampak dari menempatkan anak di rumah sakit meliputi perasaan dilukai, kecemasan karena terpisah dari orang yang dikenali, dan kehilangan kontrol karena keterbatasan fisik. Seringkali, dampak yang ditimbulkan memengaruhi proses pengobatan anak atau menimbulkan ketegangan dan ketakutan, yang berdampak pada kesembuhan penyakit dan merupakan masalah penting dalam bidang kesehatan anak. Perawat sangat penting dalam memberikan layanan kesehatan, terutama menurunkan efek kecemasan yang dialami anak saat dirawat di rumah sakit. Baik bayi, anak prasekolah, dan anak usia sekolah.

Kesehatan adalah suatu keadaan dimana tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan, tetapi juga adanya keseimbangan antara fungsi fisik, mental, dan sosial (Jacob & Sandjaya, 2018). Kesehatan sangat diperlukan bagi seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas khususnya pada anak. Oleh karena itu, kesehatan seorang anak sangat perlu dijaga, dimana kesehatan sangat mempengaruhi tumbuh dan kembang anak (Ghazaly, 2015).

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang sangat penting bagi makhluk hidup hal ini sebagai upaya mempertahankan kelangsungan hidup dan melestarikan keturunan. Pertumbuhan dan perkembangan khususnya pada anak

prasekolah, anak mengalami perubahan yang sangat signifikan. Agar pertumbuhan anak usia prasekolah dapat optimal maka diberikan stimulus, untuk memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak (Yuniarti, 2015). Masa prasekolah merupakan masa dimana anak melakukan banyak aktivitas yaitu bermain dan memasuki taman kanak-kanak. Usia anak prasekolah menjadi usia rentan, anak mengalami berbagai macam penyakit salah satunya sistem pencernaan seperti diare (Muhibulah, 2021).

Menurut World Health Organization (WHO, 2024), diare didefinisikan sebagai buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, sebanyak tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare dapat menyebabkan kehilangan cairan elektrolit secara mendadak, sehingga dapat terjadi berbagai macam komplikasi seperti dehidrasi, bahkan hipovolemik yang mengakibatkan kerusakan organ sampai menjadi koma (Utami & Luthfiana, 2016). Diare merupakan penyakit yang bukan menyebabkan kematian secara langsung, tetapi dapat mengakibatkan keparahan jika tidak segera ditangani. Khususnya pada anak, yang harus di rawat di rumah sakit karena diare, dapat memberikan dampak hospitalisasi pada anak (Gyi, 2019).

Diare merupakan penyebab utama kedua kematian dengan jumlah 760.000 kematian setiap tahunnya pada anak dibawah 5 tahun (WHO, 2019). Semua kasus kematian anak balita karena penyakit diare, 78% terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara. Berdasarkan data Riskesdas (2018), prevalensi diare di Indonesia tercatat sebanyak 18.225 anak dengan diare pada kurang dari 1 tahun, 73.188 anak dengan diare pada 1-4 tahun, 182.338 anak dengan pada 5-14 tahun.

Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat pertama sebagai provinsi penyumbang kematian balita akibat diare terbanyak (14,42%) di Indonesia (Kemenkes RI, 2021). Incidence Rate (IR) diare balita Provinsi Jawa Tengah tahun 2020 sebesar 55,43 per 1000 balita dengan cakupan 32,9% dari sasaran yang ditetapkan. Kabupaten Kebumen menduduki peringkat ke dua se-Provinsi Jawa Tengah berdasarkan IR diare balita tahun 2019 (98,22 per 1.000 balita), setelah Kabupaten Tegal (135,64 per 1.000 balita)(Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2020). Cakupan mencapai 45,3% dari sasaran yang ditetapkan.

Pada tahun 2020, IR diare balita Kabupaten Kebumen sebesar 95,74 per 1.000 balita dengan CFR sebesar 0,03%. Cakupan mencapai 56,8 % dari sasaran yang ditetapkan. Adapun sasaran yang ditetapkan adalah 20% dari perkiraan jumlah penderita diare balita (Dinkes Kabupaten Kebumen, 2020). IR diare balita tertinggi tahun 2020 didasarkan pada kecamatan di Kabupaten Kebumen, yang pertama Kecamatan Kebumen (211,61 per 1.000 balita), kedua Poncowarno (99,52 per 1.000 balita), dan ketiga Kuwarasan (74 per 1.000 balita) (Dinkes Kabupaten Kebumen, 2020).

WHO menyebutkan bahwa diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi perhatian terkait dengan isu perubahan iklim (WHO, 2018). Pola kejadian diare balita di Kecamatan Kebumen mengikuti pola kejadian musim. Rata-rata jumlah kasus diare balita pada musim penghujan di Kecamatan Kebumen tahun 2020 lebih tinggi daripada saat musim kemarau, masing-masing 193 kasus per bulan pada musim penghujan dan 136 kasus per bulan pada musim kemarau.

Anak dalam proses tumbuh kembangnya mempunyai kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Setiap orang tua mengharapkan anak-anaknya sehat dari aspek psikologis dan sosial sesuai kondisi sosial dan lingkungan sekitar mereka. Tetapi, dalam perkembangannya anak akan mengalami sakit dan menjalani perawatan di rumah sakit atau hospitalisasi (Tini & Permana, 2021). Hospitalisasi adalah suatu keadaan yang menyebabkan seorang anak harus tinggal di rumah sakit untuk menjadi pasien dan menjalani berbagai perawatan.

Dalam penelitian mengenai efek hospitalisasi pada perilaku anak menyebutkan bahwa reaksi anak pada hospitalisasi secara garis besar adalah sedih, takut dan rasa bersalah karena menghadapi sesuatu yang belum pernah dialami sebelumnya, rasa tidak aman, rasa tidak nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa dialami dan sesuatu yang dirasakan menyakitkan (Apriany, 2015) dalam (Jawiah et al. 2022) . Perasaan cemas merupakan dampak dari hospitalisasi yang dialami oleh anak karena menghadapi stressor yang ada dilingkungan rumah sakit. Kecemasan merupakan perasaan paling umum yang dialami oleh pasien anak terutama usia prasekolah. (Wowiling, Ismanto, and Babakal 2014).

Anak usia prasekolah atau awal kanak-kanak adalah anak yang berusia antara 3

sampai 6 tahun. Usia prasekolah paling peka bagi anak sehingga usia ini menjadi titik tolak paling strategis untuk membentuk kualitas anak di masa depan. (Siswanto et al. 2023). Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, mendapatkan data rata-rata anak yang menjalani rawat inap di rumah sakit yang berada diseluruh Indonesia berjumlah 2,8% dari total jumlah anak 82.666 orang. Angka kesakitan anak pra sekolah di Indonesia 2,1 juta atau sekitar 8%. Anak usia prasekolah merasakan sakit dan harus dirawat inap merupakan hukuman baginya dan 1/3 anak usia pra sekolah mengalami hospitalisasi (Riskesdas, 2018). Survey Kesehatan Nasional (SUSENAS) tahun 2016, jumlah anak usia pra sekolah di Indonesia sekitar 72% dari total jumlah penduduk Indonesia, diperkirakan dari 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Kecemasan merupakan perasaan berlebihan yang sering terjadi pada seseorang seperti timbul rasa gelisah, tegang, mudah lelah, sulit berkonsentrasi, dan mengalami gangguan tidur (Noviati 2018). Dalam (Dwiyanti and Jati 2019). Dampak kecemasan terhadap psikologis anak yaitu akan menghambat kemampuan coping anak- anak dalam mengatasi perawatan medis, dan anak akan berperilaku tidak kooperatif terhadap tim kesehatan (W. H. C.Li et al., 2016). Dampak selanjutnya dari kecemasan hospitalisasi adalah tertunda dan membutuhkan waktu yang lama dalam tindakan/prosedur medis. (Rosalia, 2016).

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menurunkan kecemasan yaitu melalui kegiatan terapi bermain. (Gerungan 2020). Menurut Saputro & Fazrin (2017), terapi bermain merupakan salah satu aspek penting dari kehidupan anak dan salah satu alat paling efektif untuk mengatasi stres anak ketika dirawat di Rumah Sakit. Karena hospitalisasi menimbulkan krisis dalam kehidupan anak dan sering disertai stres berlebihan, maka anak-anak perlu bermain untuk mengeluarkan rasa takut dan cemas yang dialami sebagai alat coping dalam menghadapi stres. Menurut Potts & Mandleco (2012), bentuk permainan yang sesuai dengan anak usia prasekolah antara lain: bermain menyusun puzzle, bermain musik, bermain peran, mendengarkan cerita (dongeng), melihat buku-buku bergambar, menggambar dan mewarnai gambar, bermain boneka dan bermain gelembung. (Gerungan 2020).

Menggambar atau mewarnai di rumah sakit merupakan salah satu permainan

yang memberikan kesempatan anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik (sebagai permainan penyembuh). Anak dapat mengekspresikan perasaannya dengan cara menggambar, ini berarti menggambar bagi anak merupakan suatu cara untuk berkomunikasi tanpa menggunakan kata-kata. Dengan menggambar atau mewarnai gambar juga dapat memberikan rasa senang karena pada dasarnya anak usia pra sekolah sudah sangat aktif dan imajinatif selain itu anak masih tetap dapat melanjutkan perkembangan kemampuan motorik halus dengan menggambar meskipun masih menjalani perawatan di rumah sakit. Permainan menggambar, melukis atau mewarnai merupakan permainan yang sesuai prinsip bermain di rumah sakit dan dapat membantu mengekspresikan pikiran perasaan cemas, takut, sedih, tegang, dan nyeri. (Paat, 2010 dalam Purwanti, 2017). Dalam (Andi Akifa Sudirman, Dewi Modjo 2023).

Ada banyak manfaat mewarnai gambar bagi anak, antara lain: melatih anak mengenal aneka warna dan nama-nama warna, menstimulasi daya imajinasi dan kreativitas, melatih mengenal objek yang akan diwarnai, melatih anak untuk membuat target, melatih anak mengenal garis batas, melatih keterampilan motorik halus anak sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan kemampuan menulis, melatih kemampuan koordinasi antar mata dan tangan. Mulai dari berbagai cara yang tepat menggenggam krayon hingga memilih warna dan menajamkan krayon sebagai terapi permainan kreatif yang merupakan metode penyuluhan kesehatan untuk merubah perilaku anak selama dirumah sakit (Aryani and Wati 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan Arifin & Udiyani (2019), menyatakan bahwa ada perbedaan efektifitas dari terapi menggambar terhadap penurunan ansietas pada anak di rumah sakit pada anak usia prasekolah. Hal ini, sejalan dengan hasil peneliti yang dilakukan oleh Breving, Ismanto, Onibala (2015), menggambar dapat menurunkan ansietas upaya dalam penerapan atraumatic care.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, didapatkan data angka kejadian diare di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong sebanyak 15 kasus diare anak pada bulan Januari 2025 sampai bulan Juni 2025. Hasil wawancara penulis dengan orang tua anak didapatkan pada saat pertama kali di rumah sakit anak menangis dan gelisah. Orang tua anak mengatakan anak tampak tidur tidak

nyenyak, setiap perawat datang anak selalu panik dan gelisah. Hasil observasi yang dilakukan oleh perawat ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong, didapatkan anak tampak panik dan gelisah pada saat perawat masuk, terkadang pada saat ditanya anak enggan untuk menjawab perawat.

Berdasarkan latarbelakang diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Diagnosa Medis Diare Di Ruang Husna Rs Pku Muhammadiyah Gombong”?

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengidentifikasi asuhan keperawatan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari karya ilmiah akhir ners ini adalah:

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan masalah keperawatan ansietas dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan ansietas dengan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan ansietas dengan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong

- d. Melakukan implementasi keperawatan ansietas dengan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan ansietas dengan pemberian terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan diagnosa medis diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong
- f. Melaksanakan tindakan inovatif terapi bermain mewarnai gambar pada anak dengan Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Diagnosa Medis Diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong

#### **D. Manfaat**

##### **1) Manfaat Teoritis:**

###### **a. Institusi Pendidikan**

- 1) Sebagai bahan referensi bacaan bagi adik adik tingkat yang sedang mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gombong
- 2) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan dari mahasiswa prodi pendidikan profesi *ners* guna meningkatkan kualitas dari mahasiswa.

###### **b. Rumah Sakit**

Dapat digunakan sebagai dasar pengembangan manajemen asuhan keperawatan dan membantu pelayanan asuhan keperawatan terutama bagi pasien anak.

##### **2) Manfaat Praktis:**

###### **a. Bagi Pasien**

Diharapkan memberikan Pengetahuan dan wawasan bagi orangtua maupun keluarga anak mengenai penerapan terapi bermain mewarnai gambar untuk menurunkan ansietas pada anak.

###### **b. Bagi Keluarga**

Diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan bagi keluarga tentang mengurangi ansietas pada anak dengan penerapan terapi bermain mewarnai gambar

###### **c. Bagi Perawat**

Dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan ansietas dengan diagnose medis diare.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2020. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak Edisi 2*. 2nd ed. Jakarta Selatan: Salemba Medika. <http://www.penerbitsalemba.com>.
- Andi Akifa Sudirman, Dewi Modjo, Rahmat Abdul Azis. 2023. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Efek Hospitalisasi Pada Usia Pra Sekolah" 1 (2).
- A. Pulungan, Z. S., Purnomo, E., & Purwanti A., A. (2017). Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), 58. <https://doi.org/10.33490/jkm.v3i2.37>
- Aryani, Dwi, and Nedra Zaly Wati. 2021. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah." *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi* 10(1):101. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.289>.
- Boyoh, Debilly, and Elisa Magdalena. 2018. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruangan Anak Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung." *Jurnal Skolastik Keperawatan* Vol. 4 (2): 62–69.
- Damayanti, Yusnika. 2021. "Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rs Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2021." *Jurnal Maternitas Kebidanan* 6 (2): 66–72. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v6i2.2001>.
- Dinkes Kabupaten Kebumen (2020) Laporan Data Kasus Diare Kabupaten Kebumen. Kebumen.
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah (2020) Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.
- Dwiyanti, Ida Ayu Intan, and I ketut Jati. 2019. "Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Demam Berdarah Dengue Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Dan Nyaman: Kecemasan." *Tjyybjb.Ac.Cn* 27 (2): 58– 66.
- Gerungan, Nova. 2020. "Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado." *Jurnal Skolastik Keperawatan* 6 (2): 105–13.
- Gerungan, N., & Walelang, E. (2020). Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di RSUP.Prof DR.R.D.Kandou Manado. *Artikel Penelitian*, 6(2), 105–113.
- Haerani, Dian. 2020. "Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Demam Berdarah Dengue: Sebuah Studi Kasus." *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah BidangKesehatan* 4 (2): 80–98. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v4i2.79>.
- Heri Saputro, Intan Fazrin. 2017. *Anak Sakit Wajib Bermain Di Rumah Sakit. Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit Proses, Manfaat Dan Pelaksanaannya*. Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).
- Idris, Muhamad, and Mathilda Reza. 2018. "Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Melati RSUD Kota Bekasi." *Jurnal Afiat* 4: 583–92.
- Jawiah, Jawiah, Rehana Rehana, Umar Hasan Martadinata, Yeny Elviani, and Jenny

- Amelia. 2022. "Pemberian Teknik Distraksi Menggambar Dan Mewarnai Untuk Menurunkan Ansietas Selama Hospitalisasi Pada Anak Dbd Di Rumah Sakit." *Journal of Complementary in Health* 2 (2): 77–84. <https://doi.org/10.36086/jch.v2i2.1437>.
- Kemenkes. 2021. "Data Kasus Terbaru DBD Di Indonesia. 2021. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201203/2335899/data-kasus-terbaru-dbd-indonesia/>.
- Levani & Prastya. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Pada Anak Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Banda Aceh. 9(2), 1636–1644.
- Marni, Marni, and Retno Ambarwati. 2019. "Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah." *Jurnal KEPERAWATAN GSH* 7 (1) 24–29. <http://journal.akpergshwng.ac.id/index.php/gsh/article/view/65>.
- Nurjanah, Suci, Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso, Arif, Joko Prasetyo, Wijaya, and Asri Kusyani. 2022. "PLAY THERAPY COLORING UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RSUD JOMBANG JAWA TIMUR Prodi D3 Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu, Jalan Lohbener Lama No. 8 Prodi DIII Keperawatan Waikabubak, Politeknik Kesehat" 01 (01): 27–
- PPNI, TIM POKJA SDKI DPP. 2017. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>.
- Rekawati Susilaningrum, Nursalam, Sri Utami. 2023. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sitorus, J. (2021). Pengaruh Bermain Terapeutik Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Toddler Di RSU HKBP Balige. 01(2), 1–23.
- Siswanto, Joni, Erni Nuryanti, Siti Kistimbar, Dhelya Novita, Yuni Astuti, and Poltekkes Kemenkes Semarang. 2023. "Jurnal Studi Keperawatan Pengelolaan Anak Dengue Haemorrhagic Fever Dengan Fokus Studi Defisit Volume Cairan," 2021–24.
- Sujono Riyadi, Sukarmin. 2013. *Asuhan Keperawatan Pada Anak*. Edited by Dr. Sumitro. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tindakan Keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>.
- WHO (2018) Climate Change and Health, World Health Organization. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/climate-change-and-health> (Accessed: 20 September 2021).
- WHO. 2023. "Dengue and Severe Dengue." 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>.
- Wowiling, Fricilia Euklesia, Amatus Yudi Ismanto, and Abram Babakal. 2014. "Pengaruh Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi." *Jurnal Keperawatan* 2 (2): 2.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/5164/4680>.

Yuniarti, Sri. 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi-Balita Dan Anak Pra-Sekolah*. Jl Mengger Girang No 98, Bandung: PT Refika Aditama. [www.refika-aditama.com](http://www.refika-aditama.com).

Zakiah Rahman, Umu Fadhilah, Afiqah. 2020. “PENGARUH TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR TERHADAP KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK PRASEKOLAH” 10 (1): 39–47.



# LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENYUSUNAN PROPOSAL DAN  
HASIL KIA NERS TA 2025/2026**

| No. | Jenis Kegiatan           | Jun 25 | Jul 25 | Agu 25 | Sep 25 | Okt 25 | Nov 25 | Des 25 | Jan 26 | Feb 26 | Mar 26 |
|-----|--------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1.  | Pengajuan Tema dan Judul |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 2.  | Penyusunan proposal      |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 3.  | Ujian proposal           |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 4.  | Pengambilan data         |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 5.  | Penyusunan hasil         |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| 6.  | Ujian hasil              |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |

## Lampiran 2 Hasil Plagiarism

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b><br/><b>PERPUSTAKAAN</b><br/>Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412<br/>Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a><br/>E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p> |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Bermain Mewarnai  
bambar Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Ansietas  
Dengan Diagnosa Medis Diare Di Ruang Ruha RS PKU  
Muhammadiyah Gombong  
Nama : Maufat Firdaus Abdus salam  
NIM : 202403201  
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
Hasil Cek : 26%

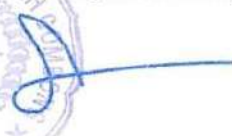
Gombong, 16 februari 2026

Pustakawan

  
(Desy Setyawanati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

## TINJAUAN KASUS

### PENGKAJIAN KEPERAWATAN ANAK

|                                                                                                                          |                          |                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <b>PENGKAJIAN AWAL PASIEN RAWAT INAP ANAK</b><br><i>(Dilengkapi dalam waktu 24 jam pertama pasien masuk ruang rawat)</i> |                          | No. RM :<br>Nama :<br>Jenis kelamin :<br>Berat Badan :<br>Tgl lahir : |
| <b>Tanggal Masuk Rumah Sakit</b>                                                                                         | <b>Waktu pemeriksaan</b> | <b>Ruangan :</b>                                                      |
|                                                                                                                          |                          |                                                                       |

#### A. PENGKAJIAN KEPERAWATAN

##### 1. KELUHAN UTAMA (Saat pengkajian)

Riwayat penyakit sekarang: (Secara Kronologis mulai awal sakit hingga saat ini)

.....

##### ALERGI/REAKSI

Alergi Obat, sebutkan:

Reaksi:

Alergi makanan, sebutkan:

Reaksi:

Alergi lainnya, sebutkan:

Reaksi:

Tidak diketahui

##### 2. RIWAYAT KELAHIRAN

Usia kehamilan:        mgg        BB lahir: 2000 gr        PB lahir: 42 cm

Persalinan :    Spontan        SC        Forcep Vakum Ekstraksi Menangis : Ya /Tidak

Riwayat kuning : Ya/Tidak

##### 3. RIWAYAT IMUNISASI DASAR

Lengkap : BCG, DPT, Hepatitis B, Polio, Campak    Tidak pernah Lengkap

##### 4. RIWAYAT KELUARGA

Ibu:                    Umur :                    Bangsa :Indo                    Kesehatan: Sehat

Ayah:                    Umur :                    Bangsa : Indo                    Kesehatan : Sehat

Genogram 3 Generasi

.....

Keterangan

.....

**RIWAYAT KESEHATAN**

Pernah dirawat: Ya, kapan: Diagnosis:

Apakah terpasang alat implant: Tidak

Apakah ada riwayat dalam keluarga (ayah / ibu dan kakek / nenek) memiliki penyakit

Mayor: Tidak Ya

Ya, Asma/ DM/ Cardiovascular/ Kanker/ Thalasemia/ Lain-lain (*lingkari penyakit yang sesuai*)

**5. RIWAYAT TUMBUH KEMBANG**

**PENGKAJIAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN**

**a. Pertumbuhan**

Berat Badan (BB) :

Tinggi Badan (TB) :

**b. Perkembangan**

**DDST PADA ANAK UMUR 11 TAHUN**

Belum terlampir...

Interpretasi

Sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 4 tahun

**1. TES DAYA DENGAR (TDD) DAN DAYA LIHAT (TDL)**

**a) Tes Daya Dengar**

| No. | Umur 9-12 Bulan                                                                                                                                                                                                                                                | YA | TIDAK |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Pada waktu bayi tidur kemudian anda berbicara atau membuat kegaduhan, apakah bayi akan bergerak atau terbangun dari tidurnya?                                                                                                                                  |    |       |
| 2.  | Pada waktu bayi terlentang dan anda duduk didekat kepala bayi pada posisi yang tidak terlihat oleh bayi, kemudian anda bertepuk tangan dengan keras, apakah bayi terkejut atau mengerdipkan matanya atau menegangkan tubuh sambil mengangkat kaki tangannya ke |    |       |

|    |                                                                                                                                                                                                               |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    | atas?                                                                                                                                                                                                         |  |  |
| 3. | Apabila ada suara nyaring (misalnya suara batuk, salak anjing, piring jatuh kelantai dll), apakah bayi terkejut atau terlompat?                                                                               |  |  |
| 4. | Anda berada disamping atau belakang bayi dan tidak terlihat oleh bayi, sebut namanya atau bunyikan sesuatu, apakah bayi langsung memalingkan kepala ke arah sumber suara tersebut disamping atau belakangnya? |  |  |

**b) Tes Daya Lihat**

Cara :

- 1) Pilih ruangan bersih, tenang, penyalinan baik
- 2) Gantungkan poster “E” setinggi mata anak
- 3) Letakkan kursi sejauh 3 meter
- 4) Letakkan kursi untuk pemeriksa
- 5) Tunjukkan huruf “E” yang ada di poster, perintahkan anak untuk mengarahkan kartu “E” yang dipegangnya sesuai dengan kartu “E” yang ada pada poster.
- 6) Tutup mata bergantian
- 7) Beri pujian
- 8) Tulis baris “E” terkecil yang bisa dilihat

Hasil :

- 1) Mata Kanan : Dapat melihat huruf “E” sampai dengan baris ketiga
- 2) Mata Kiri : Dapat melihat huruf “E” sampai dengan baris ketiga

**c) Maslaah Mental Emosional (MME)**

Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME)

| No. | Pertanyaan                                                                                                                                               | Ya | Tidak |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Apakah anak anda <b>sering terlihat marah</b> tanpa sebab yang jelas? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal- |    |       |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    | hal yang sudah biasa dihadapinya)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |  |
| 2. | Apakah anak anda tampak <b>menghindar dari teman-teman</b> atau anggota keluarganya?<br>(seperti ingin merasa sendirian, menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal-hal yang biasa sangat dinikmati)                                                                                                               |  |  |
| 3. | Apakah anak anda terlihat <b>berperilaku merusak dan menentang</b> terhadap lingkungan disekitarnya? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, sering kali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya, atau menyiksa binatang atau anak-anak lainnya)<br>Dan tampak tidak perduli dengan nasehat-nasehat yang sudah diberikan kepadanya? |  |  |
| 4. | Apakah anak anda memperlihatkan adanya <b>perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan</b> yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?                                                                                                                                                                      |  |  |
| 5. | Apakah anak anda mengalami keterbatasan karena adanya <b>konsentrasi yang buruk</b> atau mudah teralih perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari-hari<br>atau persentasi belajarnya?                                                                                                                                        |  |  |
| 6. | Apakah anak anda menunjukkan <b>perilaku kebingungan</b> sehingga mengalami kesulitan dalam                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |

|     |                                                                                                                                                                                                             |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|     | berkomunikasi dan membuat keputusan?                                                                                                                                                                        |  |  |
| 7.  | Apakah anak anda menunjukkan adanya <b>perubahan pola tidur</b> ?<br>(seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau) |  |  |
| 8.  | Apakah anak anda mengalami <b>perubahan pola makan</b> ?<br>(seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebihan atau tidak mau makan sama sekali).                                                            |  |  |
| 9.  | Apakah anak anda sering kali <b>mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan-keluhan fisik lainnya</b> ?                                                                                                 |  |  |
| 10. | Apakah anak anda seringkali <b>mengeluh putus asa</b> atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya?                                                                                                          |  |  |
| 11. | Apakah anak anda menunjukkan adanya <b>kemunduran perilaku</b> atau kemampuan yang sudah dimilikinya?<br>(seperti mengompol kembali, mengisap jempol, atau tidak mau berpisah dengan orang tua/pengasuhnya) |  |  |
| 12. | Apakah anak anda melakukan <b>perbuatan yang berulang-ulang</b> tanpa alasan yang jelas?                                                                                                                    |  |  |

d) Abbreviated conners rating scale ( conners )

Formulir deteksi dini

Deteksi Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas  
(GPPH)

| No.           | Kegiatan yang diamati                                                     | 0 | 1 | 2 | 3 |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|
| 1.            | Tidak kenal lelah atau aktivitas berlebihan                               |   |   |   |   |
| 2.            | Mudah menjadi gembira, impulsive                                          |   |   |   |   |
| 3.            | Mengganggu anak-anak lain                                                 |   |   |   |   |
| 4.            | Gagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai, rentang perhatian pendek |   |   |   |   |
| 5.            | Menggerak-gerakkan anggota badan atau kepala secara terus menerus         |   |   |   |   |
| 6.            | Kurang perhatian, mudah teralihkan                                        |   |   |   |   |
| 7.            | Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi              |   |   |   |   |
| 8.            | Sering dan mudah menangis                                                 |   |   |   |   |
| 9.            | Suasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastic                    |   |   |   |   |
| 10.           | Ledakan kekesalan, tingkah laku eksplosif dan tak terduga                 |   |   |   |   |
| Jumlah        |                                                                           |   |   |   |   |
| Nilai Total : |                                                                           |   |   |   |   |

**0 = Tidak Pernah**

**1 = Kadang-kadang**

**2 = Sering**

**3 = Selalu**

**Interpretasi Hasil :**

#### **Alasan Pengkajian**

| No. | Jenis Pengkajian                | Alasan                                                                           |
|-----|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pertumbuhan :                   |                                                                                  |
|     | a. Berat Badan dan Tinggi Badan | Tujuan Pengukuran BB dan TB ini adalah untuk menentukan status gizi anak, apakah |

|    |                                                                   |                                                                                                                                                                                        |
|----|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                   | anak normal, kurus, kurus sekali atau gemuk.                                                                                                                                           |
|    | b. Lingkar Kepala                                                 | Mengetahui apakah lingkar kepala anak dalam batas normal ataukah diluar batas normal sesuai dengan usia perkembangannya.                                                               |
| 2. | Perkembangan :                                                    |                                                                                                                                                                                        |
|    | a. TDD (Tes Daya Dengar)                                          | Menemukan gangguan pendengaran sejak dini, agar dapat segera ditindak lanjuti untuk meningkatkan kemampuan daya dengar dan bicara anak                                                 |
|    | b. TDL (Tes Daya Lihat)                                           | Deteksi dini kelainan daya lihat agar dapat segera ditanggulangi sehingga kesempatan memperoleh ketajaman daya lihat menjadi lebih.                                                    |
|    | c. ME (Mental Emosional)                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak (pasien) yang diambil berusia 11 bulan 13 hari</li> <li>- Sebagai Deteksi Dini adanya gangguan emosional dari dalam diri anak</li> </ul> |
|    | d. Deteksi Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak (pasien) usia 11 bulan 13 hari</li> <li>- Sebagai Deteksi Dini adanya gangguan pemusatan</li> </ul>                                      |

|  |  |                                        |
|--|--|----------------------------------------|
|  |  | perhatian dan hiperaktivitas pada Anak |
|--|--|----------------------------------------|

| No. | Hasil Pengkajian                                                                   | Intervensi |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.  | Pertumbuhan :                                                                      | -          |
|     | a. Berat Badan dan Tinggi Badan (Status Gizi) :<br>baik<br>BB: 7,8 kg<br>TB: 70 cm | -          |
|     | b. Lingkar Kepala : 39 cm                                                          | -          |
| 2.  | Perkembangan :                                                                     | -          |
|     | a. Denver Developmental Screening Test (DDST) Interpretasi hasil :<br>.....        | -          |
|     | b. TDD (Tes Daya Dengar)<br>Hasil:                                                 | -          |
|     | c. ME ( Mental Emosional)<br>Hasil:                                                | -          |
|     | d. Deteksi Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH)                  | -          |

## B. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

Cemas Takut Marah Sedih Kecenderungan bunuh diri  
lain lain, Sebutkan:

Status Sosial :

1. Hubungan pasien dengan anggota keluarga baik tidak baik
2. Tempat tinggal : Rumah Apartement Panti Lainnya

## C. PEMERIKSAAN FISIK

Tekanan Darah: mmHg Nadi : x/mnt Pernafasan: x/ mnt Suhu : °C

1. Neurologi

Kesadaran : kompos mentis apatis somnolen sopor coma Gangguan  
neurologis : ☐ Tidak ada Ada, sebutkan:

2. Pernapasan

Irama : Regular Irregular

Retraksi dada : Tidak ada Ada

Bentuk dada : Normal Tidak normal, sebutkan: Pola nafas :

Normal Tidak normal, sebutkan : ada benda asing (secret)

Suara nafas : Normal Tidak normal, sebutkan Ronchi

Nafas Cuping Hidung: Tidak ada Ada Sianosis : Tidak ada Ada Alat  
bantu nafas:

Spontan ☒ Kanul/RB Mask/ NRB Mask O2: lpm (lingkari yang sesuai)

Ventilator, setting:

3. Sirkulasi

Sianosis: ☐ Tidak ada Ada

Edema : ☐ Tidak ada Ada

Pucat : ☐ Tidak ada Ada

Akral : ☐ Hangat ☒ Dingin Intensitas

nadi : Kuat ☐ Lemah ☐ Bounding

CRT : < 3detik ☐ > 3 detik Irama nadi : ☐ Reguler

Irregular

Clubbing finger : Tidak ada ☐ Ada

4. Gastrointestinal

☐ Labio / Palatoschizis ☐ Perdarahan gusi Lain-lain:

Muntah : ☐ Ya Tidak

Nyeri ulu hati : Tidak ada ☐ Ada

Mual : ☐ Ya Tidak

Ascites : ☐ Tidak ada ☒ Ada

Peristaltik Usus: x/mnt

Lingkar perut : cm

5. Eliminasi

Defekasi

Pengeluaran : Anus ☐ Stoma, sebutkan :

Frekuensi : Konsistensi : lembek Karakteristik Feses: ☐ Normal Cair

☐ Hijau ☐ Dempul ☐ Terdapat darah ☐ Lain lain:

Urin

Pengeluaran : Spontan ☐ Kateter urine ☐ Cystostomy Kelainan :

Tidak ada ☐ Ada, sebutkan:

Diuresis : ml/jam

6. Integument

Warna kulit : ☐Normal ☐Pucat ☐Kuning ☐Mottled

Kelainan : Tidak Ada ☐Ada Risiko dekubitus : Tidak Ada ☐Ada Luka  
: Tidak Ada ☐Ada

7. Muskuloskeletal

Kelainan Tulang : Tidak Ada ☐Ada, sebutkan

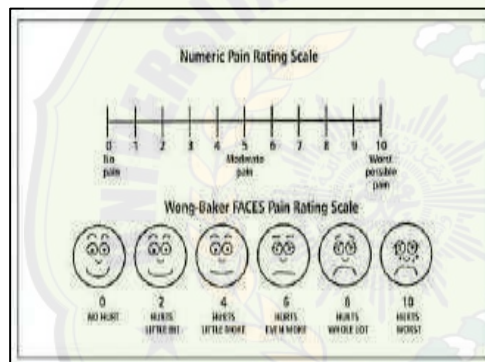
Gerakan anak : ☐Bebas ☐Terbatas

8. Genetalia

Normal ☐Kelainan, sebutkan:

**D. SKRINING NYERI**

- Adakah rasa nyeri: Tidak ☐Ya  
Frekuensi: Durasi: Lokasi: gusi
- Skor nyeri:



- Tipe Nyeri: ☐Terus Menerus ☐Hilang Timbul
- Karakteristik Nyeri: ☐Terbakar ☐Tertusuk ☐Tumpul ☐Tertekan  
☐Berat ☐Tajam ☐Kram
- Nyeri Mempengaruhi: ☐Tidur ☐Aktivitas Fisik ☐Konsentras  
☐Emosi ☐Nafsu Makan

**E. SKRINING GIZI**

TB: cm, BB: kg

**SKRINING GIZI ANAK USIA 1 BULAN – 18 TAHUN (MODIFIKASI  
STRONG – KIDS)**

| No. | Pertanyaan                                                                                                        | Jawaban   |        |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|
| 1.  | Apakah pasien memiliki status nutrisi kurang atau buruk secara klinis?<br>(Anak kurus/ sangat kurus, mata cekung, | Tidak (0) | Ya (1) |

|              |                                                                                                                                                                                                                |           |        |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|--------|
|              | wajah tampak “tua”, edema, rambut tipis dan jarang, otot lengan dan paha tipis, iga gambang, perut kempes, bokong tipis dan kisut)                                                                             |           |        |
| 2.           | Apakah terdapat penurunan berat badan selama 1 bulan terakhir?<br>Atau<br>untuk bayi <1 tahun berat badan tidak naik selama 3 bulan terakhir?<br><i>Jika pasien menjawab tidak tahu, dianggap jawaban “Ya”</i> | Tidak (0) | Ya (1) |
| 3.           | Apakah terdapat SALAH SATU dari kondisi berikut?<br>1) Diare profuse ( $\geq 5x/hari$ ) dan atau muntah ( $>3x/hari$ )<br>2) Asupan makan berkurang selama 1 minggu terakhir                                   | Tidak (0) | Ya (1) |
| 4.           | Apakah terdapat penyakit dasar atau keadaan yang mengakibatkan pasien berisiko mengalami malnutrisi (lihat tabel di bawah)?                                                                                    | Tidak (0) | Ya (1) |
| <b>TOTAL</b> |                                                                                                                                                                                                                | <b>0</b>  |        |

#### Daftar Penyakit atau keadaan yang berisiko mengakibatkan malnutrisi

|                                                                              |                                         |                              |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------|
| • Diare persisten (>2minggu)                                                 | • Infeksi HIV                           | • Wajah Dismorfik (aneh)     |
| • Prematuritas                                                               | • Kanker                                | • Penyakit metabolik         |
| • Penyakit Jantung Bawaan                                                    | • Penyakit hati kronik                  | • Retardasi metabolik        |
| • Kelainan bawaan 1 atau lebih (Celah bibir&langit-labial, atresia ani, dll) | • Penyakit ginjal kronik                | • Keterlambatan perkembangan |
| • Penyakit Akut Berat                                                        | • Penyakit paruKronik                   | • Luka bakar                 |
| • Paru : pneumonia, asma, dll                                                | • Terdapat stoma usus halus             | • Rencana operasi mayor      |
| • Hati : hepatitis, dll                                                      | • Trauma                                | • Obesitas                   |
|                                                                              | • Konstipasi berulang                   |                              |
|                                                                              | • Gagal Tumbuh (Ukuran pendek & mungil) |                              |

- Ginjal : GGA,  
GNA, dll

*Skor 0 (resiko malnutrisi kecil) lapor DPJP*

*Skor 1-3 (resiko malnutrisi sedang) lapor DPJP dan disarankan*

*Jika skor 4 – 5 (automatic policy) lapor ke dokter pemeriksa dan disarankan untuk dirujuk ke Poliklinik Gizi*

#### F. STATUS FUNGSIONAL

##### PENGKAJIAN RISIKO JATUH ANAK (SKALA HUMPTY DUMPTY)

| Parameter         | Kriteria                                                                                                   | Skor | Nilai Skor |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------------|
| Umur              | Dibawah 3 tahun                                                                                            | 4    |            |
|                   | 3-7 tahun                                                                                                  | 3    |            |
|                   | 7-13 tahun                                                                                                 | 2    |            |
|                   | >13tahun                                                                                                   | 1    |            |
| Jenis Kelamin     | Laki-laki                                                                                                  | 2    |            |
|                   | Perempuan                                                                                                  | 1    |            |
| Diagnosis         | Gangguan Neurologis                                                                                        | 4    |            |
|                   | Perubahan dalam oksigenisasi (masalah saluran nafas, dehidrasi, anemia,anorexia, sinkop, Sakit kepala dll) | 3    |            |
|                   | Kelainan psikis/ perilaku                                                                                  | 2    |            |
|                   | Diagnosis lain                                                                                             | 1    |            |
| Gangguan Kognitif | Tidak sadar terhadap keterbatasan                                                                          | 3    |            |
|                   | Lupa keterbatasan                                                                                          | 2    |            |
|                   | Mengetahui kemampuan diri                                                                                  | 1    |            |

|                                                     |                                                 |   |  |
|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---|--|
| Faktor lingkungan                                   | Riwayat jatuh dari tempat tidur saat bayi/ anak | 4 |  |
|                                                     | Pasien menggunakan alat bantu atau box/ mebel   | 3 |  |
|                                                     | Pasien berada di tempat tidur                   | 2 |  |
|                                                     | Pasien diluar ruang rawat                       | 1 |  |
| Respon terhadap operasi/obatpenenang/ Efek anestesi | Dalam 24 jam                                    | 3 |  |
|                                                     | Dalam 48 jam                                    | 2 |  |
|                                                     | >48 jam                                         | 1 |  |

*Skor :7-11 (resiko jatuh rendah, >12 (resiko jatuh tinggi)*

#### G. KEBUTUHAN EDUKASI

Hambatan pembelajaran :

|                           |                   |           |
|---------------------------|-------------------|-----------|
| Tidak ada                 | Pendengaran       | Lain-lain |
| Penglihatan               | Kognitif          |           |
| Budaya/kepercayaan        | Emosi             |           |
| Bahasa                    | Motivasi          |           |
| Edukasi yang diperlukan : |                   |           |
| Stimulasi tumbuh kembang  | Nutrisi           |           |
| Perawatan Luka            | Perawatan stoma   |           |
| Managemen nyeri           | Medikasi          |           |
| Lain-lain:                | Jaminan finansial |           |

#### H. TERAPI OBAT

#### I. PEMERIKSAAN PENUNJANG

.....

#### J. ANALISA DATA

| No. | Data | Pathway | Masalah Keperawatan | Etiologi |
|-----|------|---------|---------------------|----------|
| 1.  |      |         |                     |          |
| 2.  |      |         |                     |          |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

**PPRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN**

**K. INTERVENSI KEPERAWATAN**

| No.DX | SLKI | SIKI | Paraf |
|-------|------|------|-------|
| 1.    |      |      |       |
| 2.    |      |      |       |

**L. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN**

| Tanggal/jam | Implementasi | Respon | TTD |
|-------------|--------------|--------|-----|
|             |              |        |     |
|             |              |        |     |
|             |              |        |     |

**M. EVALUASI KEPERAWATAN**

| No.DX | Hari/Tanggal/ Jam | Evaluasi | TTD |
|-------|-------------------|----------|-----|
|       |                   |          |     |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|  |  |  |  |

Lampiran 4 Satuan Acara Bermain

**SATUAN ACARA BERMAIN “TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR”  
UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA 3-6 TAHUN  
SELAMA MASA PERAWATAN DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**A. TOPIK/JUDUL PERMAINAN**

TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR BUAH DAN HEWAN

**B. TUJUAN UMUM**

Setelah terapi bermain dilakukan diharapkan anak dapat melanjutkan tumbuh kembangnya, mengembangkan aktivitas serta kreatifitas melalui pengalaman bermain yang dilakukan dan beradaptasi efektif terhadap stress karena proses hospitalisasi.

### **C. TUJUAN KHUSUS**

Setelah dilakukan terapi bermain mewarnai selama 30 menit, diharapkan anak:

- a. Gerakan motorik halusnya lebih terarah
- b. Berkembang kognitifnya
- c. Dapat mewarnai gambar yang disukai
- d. Dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan tema sebaya yang dirawat di ruang yang sama
- e. Kejenuhan selama dirawat di rumah sakit berkurang
- f. Anak bisa merasa senang dan tidak takut lagi dengan petugas kesehatan (dokter atau perawat)

### **D. SASARAN**

Anak prasekolah usia 3-6 tahun yang menjalani hospitalisasi

### **E. ALAT PERMAINAN**

- a. Kertas gambar yang siap diwarnai
- b. Alat untuk mewarnai (pensil warna/spidol/crayon)

### **F. WAKTU/RUANG**

30 menit / Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong.

### **G. LATAR BELAKANG**

Memasuki rumah sakit sering menimbulkan pengalaman traumatik, khususnya pada pasien anak yaitu ketakutan yang diakibatkan stress hospitalisasi. Faktor-faktor penyebab stress hospitalisasi yakni adanya perpisahan antara anak dan orang tua, anak kehilangan kendalinya dan ketakutan anak pada tindakan medis yang menyebabkan nyeri. Sebagai akibatnya anak akan meluapkan ketakutannya dengan aksi seperti menolak tindakan keperawatan atau tidak kooperatif, menangis, memukul bahkan menendang. Salah satu cara yang bias dilakukan untuk mengurangi efek dari hospitalisasi pada anak yakni dengan melakukan kegiatan bermain.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan sukarela untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan. Selain itu, bermain juga mampu menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak, melatih kemampuan fisik, intelektual,

emosional dan sosial. Salah satu intervensi keperawatan dalam mengurangi efek hospitalisasi pada anak yaitu dengan mengajak aktivitas bermain.

Aktivitas bermain dapat dilakukan sebelum melakukan tindakan keperawatan pada anak. Hal tersebut untuk mengatasi rasa tegang dan emosi yang dialami anak saat dilakukan tindakan keperawatan. Aktivitas dapat berupa terapi bermain mewarnai gambar. Mewarnai gambar adalah salah satu aktivitas yang mampu membuat anak kreatif dan bebas untuk berekspresi.

#### **H. KRITERIA HASIL**

Tingkat Ansietas menurun

#### **I. PENGORGANISASIAN**

LEADER : Naufal Firdaus Abdus Salam

CO LEADER :

OBSERVER : Gina Rosmelia

#### **J. KEGIATAN**

| No. | Waktu   | Kegiatan bermain                                                                                                                  | Kegiatan peserta                                                      |
|-----|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 5 menit | Pembukaan<br>1. Perawat membuka kegiatan dan mengucapkan salam<br>2. Perawat memperkenalkan diri<br>3. Perawat menjelaskan tujuan | Menjawab salam<br><br>Pasien mendengarkan<br><br>Pasien memperhatikan |

|    |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                          |
|----|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |          | <p>dan peraturan kegiatan</p> <p>4. Perawat menjelaskan media yang akan dijadikan mediapermainan</p> <p>5. Kontrak waktu</p>                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Pasien memperhatikan</p> <p>Pasien mendengarkan</p>                                                                                                                   |
| 2. | 20 menit | <p>Pelaksanaan :</p> <p>1. Perawat mengatur posisipasien</p> <p>2. Perawat membagikan buku gambar, spidol/pensil warna/crayon</p> <p>3. Perawat mengajak danmemotivasi pasien untuk mengungkapkan gambar yang diinginkan</p> <p>4. Memulai mewarnai gambar dengan didampingi oleh perawat</p> <p>5. Perawat memberikan semangat selama terapi berlangsung</p> | <p>Pasien mengatur posisi</p> <p>Pasien menerima gambar yang siap di warnai</p> <p>Pasien memilih gambar</p> <p>Pasien mewarnai gambar</p> <p>Pasien mewarnai gambar</p> |

|    |         |                                                                                                                                                                                      |                                                     |
|----|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|    |         | 6. Perawat memotivasi anak memilih warna yang disukainya<br>7. Apabila anak tidak aktif maka melibatkan orang tua untuk mendampingi dan membantu anak mewarnai gambar yang diberikan | Orang tua mendampingi proses pelaksanaan            |
| 3. | 3 menit | Evaluasi :<br>1. Menanyakan perasaan anak setelah dilakukan terapi bermain mewarnai gambar                                                                                           | Pasien mengungkapkan perasaan                       |
| 4. | 2 menit | Penutup :<br>1. Perawat menutup acara permainan dengan memberikan reward padapatient<br>2. Mengucapkan terimakasih dan mengucapkan salam                                             | Pasien menerima reward<br><br>Pasien menjawab salam |

## K. EVALUASI

1. Evaluasi structural
  - a. Persiapan media
  - b. Media yang digunakan dalam terapi bermain ini meliputi :
    - 1) Gambar Sayur dan Buah yang siap di warnai

- 2) Krayon Warna
- c. Persiapan materi

Materi disediakan dalam bentuk selembaran kertas yang berisi tentang gambar yang akan diwarnai
- d. Persiapan peserta
  - 1) Mengucapkan salam
  - 2) Menanyakan kabar
  - 3) Berdoa sebelum melakukan kegiatan
  - 4) Kontrak waktu
    - a. Pasien mampu mengikuti kegiatan bermain mewarnai
    - b. Mendeskripsikan tentang pentingnya terapi mewarnai kepada keluarga pasien untuk mengurangi kecemasan pada pasien yang mengalami hospitalisasi
- 2. Evaluasi proses
  - a. Pasien mampu mengikuti kegiatan bermain mewarnai
  - b. Mendeskripsikan tentang pentingnya terapi mewarnai kepada keluarga pasien untuk mengurangi kecemasan pada pasien yang mengalami hospitalisasi
- 2. Evaluasi hasil
- 3. Sebanyak 100% pasien mampu mengikuti kegiatan yang dilakukan
- 3. Evaluasi hasil

Sebanyak 100% pasien mampu mengikuti kegiatan yang dilakukan

Lampiran 5 Standar Operasional

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MEWARNAI GAMBAR**

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</b><br/> <b>TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR</b><br/> <b>PADA ANAK</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <p><b>Pengertian</b></p>                                                          | <p>Terapi mewarnai gambar merupakan salah satu permainan yang sesuai dengan prinsip rumah sakit dimana secara psikologis permainan ini dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <p><b>Tujuan</b></p>                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menurunkan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi</li> <li>2. Memberi rasa senang</li> <li>3. Sebagai fasilitas komunikasi</li> <li>4. Sarana untuk mengekspresikan perasaan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| <p><b>Kebijakan</b></p>                                                           | <p>Pasien anak</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <p><b>Petugas</b></p>                                                             | <p>Perawat</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <p><b>Tempat</b></p>                                                              | <p>Di ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p><b>Referensi</b></p>                                                           | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurjanah et al. 2022) Play Therapy Coloring Untuk Menurunkan Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Jombang Jawa Timur</li> <li>2. (Boyoh and Magdalena 2018) Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruangan Anak Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung</li> <li>3. (Idris and Reza 2018) Efektifitas Terapi Bermain (Mewarnai) Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Melati Rsud Kota Bekasi</li> </ol> |
| <p><b>Indikasi</b></p>                                                            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien anak usia prasekolah (3-6 tahun)</li> <li>2. Tidak dalam kondisi bedrest total</li> <li>3. Permainan tidak bertentangan dengan pengobatan</li> <li>4. Anak usia prasekolah yang didampingi orang tua atau keluarga</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. orang tua memberi ijin untuk dilakukan penelitian pada anaknya</li> <li>6. Anak usia prasekolah yang mau diajak bermain</li> <li>7. Anak usia prasekolah dengan kondisi fisik yang stabil</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Waktu</b>                | Kegiatan terapi mewarnai gambar dilakukan selama 30 menit                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Peralatan</b>            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas bergambar</li> <li>2. Alat untuk mewarnai gambar (Crayon)</li> <li>3. Lembar pengukuran MYPS</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Prosedur Pelaksanaan</b> | <p><b>A. Tahap pra-interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kontrak waktu</li> <li>2. Mengecek kesiapan anak (tidak mengantuk, tidak rewel, keadaan umum membaik/kondisi yang memungkinkan)</li> <li>3. Menyiapkan alat</li> </ol> <p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam terapeutik dan menyapa nama klien</li> <li>2. Memvalidasi keadaan klien</li> <li>3. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan terapi mewarnai gambar kepada orangtua klien</li> <li>4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien dan orang tua klien sebelum kegiatan dilakukan</li> <li>5. Dilakukan pengukuran kecemasan sebelum diberikan terapi bermain mewarnai gambar.</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca tasmiyah</li> <li>2. Memberi privasi pasien dengan menutup korden</li> <li>3. Mencuci tangan</li> <li>4. Anak diminta untuk memilih gambar yang diwarnai</li> <li>5. Memberi petunjuk pada anak cara bermain mewarnai</li> <li>6. Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu</li> <li>7. Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga</li> <li>8. Memberi pujian pada anak bila dapat melakukan bermain mewarnai</li> <li>9. Meminta anak menceritakan apa yang</li> </ol> |

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | <p>dilakukan/dibuatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Menanyakan perasaan anak setelah bermain mewarnai</li> <li>11. Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan</li> <li>12. Mencatat Kembali tingkat kecemasan setelah bermain dalam lembar catatan (lembar observasi)</li> </ol> <p><b>D. Tahap Terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi</li> <li>2. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula</li> <li>3. Menutup kegiatan dengan memberikan reward pada klien (anak)</li> <li>4. Berpamitan dengan pasien</li> <li>3. Mencuci tangan</li> </ol>                                                         |
| <b>Evaluasi</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak bersedia mengikuti terapi bermain</li> <li>2. Anak mengikuti kegiatan sampai selesai</li> <li>3. Anak dapat mengikuti dan melakukan terapi bermain mewarnai gambar</li> <li>4. Kebutuhan anak terpenuhi</li> <li>5. Anak bersosialisasi dengan temannya</li> <li>6. Anak mengikuti instruksi yang diberikan</li> <li>7. Anak berperan aktif dalam permainan</li> <li>8. Anak bisa melakukan permainan dengan mandiri</li> <li>9. Anak dapat menyelesaikan permainan sampai selesai</li> <li>10. Anak dapat berinteraksi dengan anak-anak lain yang dirawat di ruang Husna</li> <li>11. Anak merasa senang mengikuti terapi bermain</li> </ol> |

## Lampiran 6 Lembar Penjelasan

### LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden Penelitian

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Reguler A Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Naufal Firdaus Abdus Salam

NIM : 202403201

Akan mengadakan studi kasus dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HOSPITALISASI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR DI RUANG ASTER RSUD Prof. Dr. MARGONO

SOEKARJO PURWOKERTO”. Studi kasus ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, kerahasiaan semua informasi responden akan dijaga, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan studi kasus. Jika Anda tidak bersedia menjadi responden, maka tidak ada paksaan dan ancaman bagi Anda dan keluarga. Apabila Anda bersedia menjadi responden, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang terlampir di belakang.

1. Apabila Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi, terlebih dahulu akan dilakukan anamnesa mengenai keluhan Bapak/Ibu.
2. Kemudian Bapak/Ibu akan menandatangani lembar persetujuan yang akan disaksikan oleh keluarga.
3. Apabila saat studi kasus berlangsung tetapi Bapak/Ibu ingin mengundurkan diri karena merasa tidak nyaman, maka Bapak/Ibu diperbolehkan mengundurkan diri dari studi kasus ini.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas berkenaan dan kesediaan responden dalam studi kasus ini, saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat Saya,

Naufal Firdaus Abdus Salam

Lampiran 7 Inform Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar pertama, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Umur :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang akan dilakukan oleh Mahasiswi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Reguler A Universitas Muhammadiyah Gombong.

Nama : Naufal Firdaus Abdus Salam

NIM : 202403201

Dengan “ASUHAN KEPERAWATAN PEMBERIAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ANSIETAS DENGAN DIAGNOSA MEDIS DIARE DI RUANG HUSNA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”. Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak berakibat negatif dan merugikan bagi saya, karena penelitian ini digunakan untuk pengembangan ilmu kesehatan. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi responden dalam studi kasus dengan menandatangani surat persetujuan ini. Apabila saya merasa tidak nyaman, maka saya berhak mundur dari studi kasus ini dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 2025

Saksi/Keluarga

Peneliti

Responden

(.....) (Naufal Firdaus Abdus.S) (.....)

Lampiran 8 instrumen Pengukuran Ansietas

**LEMBAR PENGUKURAN SKALA/SCOR NILAI KECEMASAN**

**IDENTIFIKASI PASIEN**

Nama :

Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Petunjuk Pengisian

1. Mengukur kecemasan menggunakan alat ukur kecemasan *Modified Yale*

*Preoperative Anxiety Scale (MYPAS)* Skoring dari instrumen adalah:

Rumus  $(A/4 + B/6 + C/4 + D/4 + E/4) \times 100/5$  untuk mendapatkan skor total kecemasan yang berada pada skor maksimal 100.

- a. Skor <30 = tidak cemas (perilaku tenang, kooperatif)
- b. Skor 30-44 = ringan (gelisah ringan, masih bisa dibujuk)
- c. Skor 45-69 = sedang (cemas nyata, menangis/bergerak gelisah)
- d. Skor 70-100 = berat (histeris, menolak total, butuh intervensi)

Semakin besar skor total yang didapatkan maka semakin meningkat

**ALAT UKUR KECEMASAN/ MODIFIED YALE PREOPERATIVE  
ANXIETY SCALE (MYPAS)**

| <b>LEMBAR OBSERVASI CEMAS</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Skor</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Kegiatan (Pergerakan)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memperhatikan sekeliling, ingin tahu, bermain, membaca (atau kebiasaan lainnya).</li><li>2. Tidak mau melakukan kegiatan, menunduk, gelisah dengan memainkan tangan, duduk dekat dengan orang tua. (pasif)</li><li>3. Bergerak tanpa aktivitas yang jelas, menggeliat, memegang orang tuanya</li><li>4. Menghindari tenaga kesehatan, menolak perlakuan dengan kaki dan tangan atau dengan seluruh tubuh, tidak mau bermain dan tidak mau terpisah dari orang tua.</li></ol> |             |
| <b>Pernyataan</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membaca (tanpa suara), bertanya, berkomentar, menjawab pertanyaan, terlalu asyik bermain untuk merespon.</li><li>2. Menanggapi orang yang lebih dewasa dengan berbisik, hanya</li></ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |             |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>menganggukkan kepala</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Diam, tidak ada respon terhadap orang dewasa.</li> <li>4. Merengek, mengerang, merintih.</li> <li>5. Menangis atau bahkan berteriak “tidak mau di suntik”.</li> <li>6. Menangis, berteriak keras terus menerus.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |
| <p><b>Luapan Emosi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlihat senang, tersenyum, atau asyik dengan kegiatannya.</li> <li>2. Netral, tidak terlihat emosi yang berarti pada wajah.</li> <li>3. Sedih, wajah ketakutan, terlihat tegang.</li> <li>4. Menangis, menjadi sangat marah.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |
| <p><b>Keadaan Ingin Tahu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjaga-jaga, melihat sekeliling, melihat apa yang dilakukan tenaga kesehatan.</li> <li>2. Anak berdiam diri dengan duduk tenang dan diam, menatap orang yang lebih dewasa.</li> <li>3. Waspada melihat sekitarnya, terkejut akan suara-suara tertentu, mata waspada, bahkan menegang.</li> <li>4. Panik dan merengek, menangis, mendorong orang di sekitarnya.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                       |  |
| <p><b>Peranan Orang Tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sibuk bermain atau sibuk dengan kebiasaannya, duduk tenang, tidak membutuhkan orang tua, mau berinteraksi dengan orang tua apabila orang tuanya yang memulai .</li> <li>2. Menggapai orang tua, mencari perlindungan dan kenyamanan, bersandar pada orang tua.</li> <li>3. Menatap orang tua, tidak ingin berhubungan dengan orang lain, melakukan apa yang disuruh bila orang tua berada di dekatnya.</li> <li>4. Tidak bisa jauh dari orang tua dan akan marah/menangis apabila berpisah dengan orang tuanya, memegang erat orang tua dan tidak melepaskannya, atau mendorong menjauhi orang tuanya.</li> </ol> |  |
| <p><b>JUMLAH SKOR</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  |

Lampiran 9 Lembar Observasi

**LAMPIRAN OBSERVASI PENGUKURAN SKALA/SKOR NILAI  
KECEMASAN MODIFIED YALE PREOPERATIVE ANXIETY SCALE  
(MYPAS)**

Judul : Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Bermain Mewarnai Gambar Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Dengan Diagnosa Medis Diare Di Ruang Husna RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Inisial Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

PRE INTERVENSI

|                          |          |
|--------------------------|----------|
| <input type="checkbox"/> | : <30    |
| <input type="checkbox"/> | : 30-44  |
| <input type="checkbox"/> | : 45-69  |
| <input type="checkbox"/> | : 70-100 |

Keterangan:

1. Skor <30 = tidak cemas (perilaku tenang, kooperatif)
2. Skor 30-44 = ringan (gelisah ringan, masih bisa dibujuk)
3. Skor 45-69 = sedang (cemas nyata, menangis/bergerak gelisah)
4. Skor 70-100 = berat (histeris, menolak total, butuh intervensi)

Inisial Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

#### POST INTERVENSI

|                          |          |
|--------------------------|----------|
| <input type="checkbox"/> | : <30    |
| <input type="checkbox"/> | : 30-44  |
| <input type="checkbox"/> | : 45-69  |
| <input type="checkbox"/> | : 70-100 |

#### Keterangan:

1. Skor <30 = tidak cemas (perilaku tenang, kooperatif)
2. Skor 30-44 = ringan (gelisah ringan, masih bisa dibujuk)
3. Skor 45-69 = sedang (cemas nyata, menangis/bergerak gelisah)
4. Skor 70-100 = berat (histeris, menolak total, butuh intervensi)

Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN TERAPI BERMAIN MEWARNAI  
GAMBAR DENGAN PENGUKURAN SKALA KECEMASAN  
MENGUNAKAN ALAT UKUR MYPAS PADA 5 PASIEN DI RUANG HUSNA  
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

| No. | Nama/<br>Inisial | Keterangan |         |           |         |           |         |
|-----|------------------|------------|---------|-----------|---------|-----------|---------|
|     |                  | Hari ke-1  |         | Hari ke-2 |         | Hari ke-3 |         |
|     |                  | Sebelum    | Sesudah | Sebelum   | Sesudah | Sebelum   | Sesudah |
| 1.  | An. K            | 91,3       | 48      | 48        | 41,6    | 40        | 23,32   |
| 2.  | An. M            | 90         | 67      | 67        | 40      | 40        | 25      |
| 3.  | An. A            | 70         | 50      | 47        | 40      | 40        | 20      |
| 4.  | An. P            | 80         | 46      | 45        | 41      | 40        | 25      |
| 5.  | An. A            | 95         | 60      | 59        | 40      | 40        | 25      |

Keterangan

Keterangan:

1. Skor <30 = tidak cemas (perilaku tenang, kooperatif)
2. Skor 30-44 = ringan (gelisah ringan, masih bisa dibujuk)
3. Skor 45-69 = sedang (cemas nyata, menangis/bergerak gelisah)
4. Skor 70-100 = berat (histeris, menolak total, butuh intervensi)

Lampiran 10 Media Gambar Mewarnai





## Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data



Lampiran 12 Lembar Bimbingan

**FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN**

Nama : Naufal Firdaus Abdus Salam

NIM : 202403201

Pembimbing : Wuri Utami., M.Kep

| Hari/Tanggal Bimbingan | Topik/Materi dan Saran Pembimbing | Tanda Tangan Mahasiswa                                                               | Paraf Pembimbing                                                                      |
|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 12-06-2025             | Konsul Judul                      |    |    |
| 30-07-2025             | Konsul Bab I,II, dan III          |    |    |
| 31-07-2025             | Revisi BAB I,II,dan III           |    |    |
| 01-08-2025             | ACC Cek Turnitin                  |    |    |
| 06-08-2025             | ACC Sidang Seminar Proposal       |   |   |
| 04-02-2026             | Revisi Proposal BAB I-III         |  |  |
| 10-02-2026             | Konsul BAB IV dan V               |  |  |
| 12-02-2026             | Revisi BAB IV dan V               |  |  |
| 15-02-2026             | ACC Sidang Seminar Hasil          |  |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners  
Program Profesi



(Wuri Utami., M.Kep)